

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hubungan antar variabel dengan hubungan sebab akibat (kausal). Menurut Sugiyono (2016:11) Peneliti kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal) dan menggunakan pendekatan timbal balik/interaktif, sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah “metode kuantitatif”, yang bertujuan memberikan jawaban dari suatu masalah dan mendapatkan suatu informasi dengan lebih luas sesuai tahapan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sejumlah 1000 perusahaan sampel sampai dengan tahun 2017. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 28 perusahaan. Adapun tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel didasarkan pada kriteria-kriteria yang ditentukan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan yang telah melaporkan secara rutin, yaitu perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data yang dipergunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang telah dilaporkan dan dipublikasikan melalui www.idx.co.id periode 2013-2017.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan penelitian ini, untuk mendapatkan data yang memadai penulis melakukan pengumpulan data dengan cara:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder ini digunakan sebagai landasan teoritis dalam membandingkan, membahas dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke Bursa Efek Indonesia, untuk mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan dan berbagai data lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, kemudian diteliti, diolah dan di analisis.

3. Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan data dengan mencatat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan piutang, kerugian piutang tak tertagih, laporan laba rugi dan data-data yang lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mendapatkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, Jalan Jendral Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan 12190.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini memerlukan data yang berlangsung selama kurang lebih 5 tahun, yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan penelitian lapangan yang dilakukan sendiri oleh peneliti, menurut

Sugiyono (2016:102) pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian (Emory, 1985) dalam buku Sugiyono 2016.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Guttman*, menurut Sugiyono (2016:96) menyatakan bahwa “skala *Guttman* akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif”; dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). Maka dalam skala *Guttman* hanya ada dua interval yaitu “setuju” atau “tidak setuju”. Penelitian menggunakan skala *Guttman* dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dari penjelasan analisis menurut Sugiyono (2016:147) maka penulis dapat menarik kesimpulan, bahwa analisis adalah proses mengumpulkan berbagai data sampai ke inti komponen-komponennya kemudian dikelompokkan dan disimpulkan antara hubungan masing-masing komponen dengan keseluruhan korteks dari berbagai sudut pandang.

3.5.1 Operasional Variabel

Agar penelitian kita lebih terarah, maka terlebih dahulu variabel-variabel yang akan diteliti. Sesuai dengan judul yang dipilih penulis yaitu “Pengaruh

Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Laporan Laba Rugi”, maka terdapat empat (4) variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yaitu : Perputaran Piutang (Variabel X 1).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yaitu : Pertumbuhan Penjualan (Variabel X 2).
3. Variabel *Moderator*, adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel disebut juga sebagai variabel independen ke dua. Yaitu : Laporan Laba Rugi (Variabel X 3).

Menurut Prasetyo dan Jannah (2015) teknik pengolahan data yang biasa dilakukan terhadap jenis data yang diperoleh melalui kuesioner memiliki 4 tahapan, yaitu:

- 1) Pengkodean data (*data coding*)
Proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam kuesioner) ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer. Huruf-huruf yang ada pada pertanyaan diubah menjadi kode angka.
- 2) Pemindahan data ke komputer (*data entering*)
Data entering adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolahan data. Caranya dengan membuat *coding sheet* (lembar kode).
- 3) Pembersihan Data
Data *cleaning* adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya.

4) Penyajian Data

Data *output* adalah hasil pengolahan data. Bentuk hasil pengolahan data tersebut bisa dalam bentuk numerik atau angka, grafik atau dalam bentuk gambar.

Analisis data merupakan proses lanjutan dari proses pengolahan data, untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data dan menganalisis data dari hasil yang sudah ada. Setelah diperoleh data dan informasi dari pengisian kuesioner, data awal yang sudah diseleksi akan diberi kode. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif .

3.6 Pengujian Kredibilitas Data

Data dianalisis dengan menggunakan SPSS, versi 2,2

SPSS adalah suatu program komputer yang paling banyak digunakan untuk membuat analisis statistika ilmu sosial. SPSS digunakan oleh peneliti pasar, peneliti kesehatan, perusahaan survei, pemerintah, peneliti pendidikan, organisasi pemasaran, dan sebagainya. Selain analisis statistika, manajemen data (seleksi kasus, penajaman file, pembuatan data turunan) dan dokumentasi data (kamus metadata ikut dimasukkan bersama data) juga merupakan fitur-fitur dari software dasar SPSS.

1. Analisis Data

Analisis data merupakan proses lanjutan dari proses pengolahan data, untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data dan menganalisis data dari hasil yang sudah ada.

Dengan menggunakan uji-uji :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Adapun salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Metode yang digunakan adalah pengujian secara visual dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Sementara jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten. Perlu diketahui terdapat kemungkinan data aktual tidak memenuhi semua asumsi klasik ini. Beberapa perbaikan, baik pengecekan kembali data outlier maupun *recollect error* data dapat dilakukan.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variable independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variable dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah masing-masing variable independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksikan nilai dari variable dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Laporan Laba Rugi

- X_1 : Piutang Tak Tertagih
 X_2 : Penjualan Kredit
 a : Nilai Konstanta
 B_1, b_2 : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
 e : Kesalahan acak (*error*)

Selanjutnya analisis regresi linear berganda ini akan digunakan sebagai parameter dalam penelitian ini guna mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terkait.

d. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bias dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan sesuai dengan atas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya

Uji hipotesis kadang disebut juga “konfirmasi analisis data”. Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol, ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar.

1) Uji T

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikatnya secara parsial. Uji T ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai T tabel dengan nilai T hitung.

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka, H_0 Ditolak

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka, H_a Diterima

Dalam uji t ini dilakukan pada derajat kebebasan ($n-k-1$), dimana n adalah jumlah periode data dan k adalah jumlah variabel bebas. Untuk tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% atau $\alpha = 5\%$.

2) Uji F

Uji F test yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel

terikat. Uji F ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F tabel dan nilai F hitung.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, Hipotesis Ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka, Hipotesis Diterima

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar presentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Berdasarkan dari penelitian diatas, maka koefisien determinasi merupakan bagian keragaman total dari variabel terkait yang dapat diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas dihitung dengan koefisien determinasi dengan asumsi dasar faktor-faktor lain diluar variabel yang dianggap tetap atau konstan.

Hasil perhitungan koefisien determinasi R^2 dari penelitian ini dapat dilihat pada perhitungan analisis regresi dengan menggunakan program SPSS. Pengujian koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variable-variable dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika nilai koefisien determinasi suatu model mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menerangkan variasi pada variabel dependen.

Sebaliknya, Jika nilai koefisien determinasi (R^2) semakin kecil, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dapat menerangkan variabel dependen adalah rendah.